



Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Rumah Sehat MKK Bersinar

Fadillah Nurkholijah^{1*}, Zakia Fadila²

^{1,2}Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M, Indonesia
Jl. Iskandar Muda No. 3 CDEF, Medan, North Sumatera, Indonesia
fadillahnurkholijah16@gmail.com

Abstrak—Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, serta efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dipakai oleh Rumah Sehat MKK Bersinar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara maupun studi pustaka. Selanjutnya melakukan analisis sistem dari perancangan desain sistem informasi akuntansi lalu membuat sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Rumah Sehat MKK Bersinar dapat memberikan informasi bagi pemilik melalui sistem yang diterapkan dan Sistem Informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas ini belum efektif dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, SIA, Penjualan, Penerimaan Kas, MKK Bersinar

Abstract— A company requires an accounting information system to handle daily operational activities and produce accounting information required by management and other related parties concerning decision-making and other policies. This research aims to analyze the implementation of the sales and cash receipts accounting information system and the effectiveness of the sales and cash receipts accounting information system used by Rumah Sehat MKK Bersinar. The method used in this research is a qualitative method with descriptive analysis, with data collection techniques through interviews and literature study. Next, carry out a system analysis of the accounting information system design and then create a sales and cash receipts accounting information system. The result of this research is that the implementation of the sales and cash receipts accounting information system at Rumah Sehat MKK Bersinar can provide information for the owner through the system and the sales and cash receipts accounting information system is not yet effective because there still weaknesses in its internal control, namely supervision of the information system.

Keywords: Effectiveness, SIA, Sales, Cash Receipts, MKK Bersinar

I. PENDAHULUAN

Pesatnya arus globalisasi menyebabkan perusahaan menghadapi banyak tantangan dari sesama perusahaan. Terjadi persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis (Jurnaiti and Lubis, 2017). Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan (Purba *et al.*, 2022).

Informasi akuntansi menunjukkan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari (Pakpahan, 2021). Prosedur adalah

rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi. Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi penjualan yang dimiliki perusahaan (Zaman and Nurdiwaty, 2020).

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Salah satu cara memperoleh keuntungan adalah dengan cara melakukan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit (Faridh and Marsella, 2021). Melalui penjualan, perusahaan dapat segera memperoleh kas. Kas merupakan alat pembayaran yang dapat segera digunakan sewaktu-waktu untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Purba and Sondang, 2022). Perusahaan harus dapat mengelola kasnya dengan baik agar perusahaan dapat secara kontinuitas melakukan

aktivitas operasinya demi tercapainya tujuan perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan dan penerimaan kas untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan lain-lain yang dapat merugikan perusahaan (Ginting and Hartati, 2022).

Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena dengan berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin banyak transaksi yang dilakukan, untuk mempermudah mencatat transaksi tersebut digunakan sistem informasi yang efektif dan dapat diandalkan (Purba, 2021). Agar seluruh penjualan dan penerimaan kas dapat dicatat secara wajar maka diperlukan sistem informasi penjualan, baik penjualan tunai, kredit maupun sistem informasi akuntansi penerimaan kas, serta semua bidang yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, sehingga perusahaan sedapat mungkin terhindar dari penyelewengan dan kesimpangsiuran operasinya (Purba *et al.*, 2020).

Pelaksanaan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal hasil penjualan dan penerimaan kas. Melalui sistem akuntansi tersebut maka terciptalah suatu informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas (Fathoni, Astuti and Sondang, 2023).

Rumah Sehat MKK Bersinar merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan. Penjualan yang dilakukan Rumah Sehat MKK Bersinar terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Saat ini Rumah Sehat MKK Bersinar sudah mempergunakan Aplikasi. Berdasarkan penelitian awal, ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas meliputi proses pencatatan dan pengolahan data. Mengakibatkan pemrosesan data menjadi terhambat.

Penelitian Desmayani menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan, hal ini dilihat pada penyusunan laporan perbulan pada program komputer yang merupakan aplikasi dari sistem informasi akuntansi penjualan (Desmayani *et al.*, 2022). Penelitian menyatakan bahwa adanya kelemahan dalam kegiatan operasional perusahaan ketika tidak menggunakan sistem akuntansi.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dipakai pada Rumah Sehat MKK Bersinar. Untuk menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dipakai oleh Rumah Sehat MKK Bersinar.

II. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Rumah Sehat MKK Bersinar. Berhubungan dengan objek penelitian maka dalam hal ini penelitian yang dilaksanakan adalah berupa jenis penelitian yang berbentuk kualitatif

dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Pada umumnya, penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama, yaitu (Sugiyono, 2010):

1. Data tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis.
2. Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.

Dalam penelitian ini, jenis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui wawancara dengan pihak yang langsung berkaitan dengan penelitian ini, kemudian akan diolah dengan penulis. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pada narasumber yang bekerja di Rumah Sehat MKK Bersinar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu di luar objek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari buku-buku referensi, makalah ilmiah, dokumen, penelitian sebelumnya atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Wawancara (interview)**

Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak Rumah Sehat MKK Bersinar, khususnya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian. Untuk wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan informan secara di lingkungannya masing-masing. Wawancara akan dilakukan dengan informan yang dianggap kompeten dan mewakili.

2. **Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap dokumen dan aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Rumah Sehat MKK Bersinar. Observasi dilakukan sebelum dan selama penelitian diberlangsungkan yang meliputi gambaran umum, suasana kehidupan sosial,

kondisi fisik, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan bukti- bukti (dokumen) dengan cara membuat salinan, mencatat serta mengutip data-data dari sumber lapangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas.

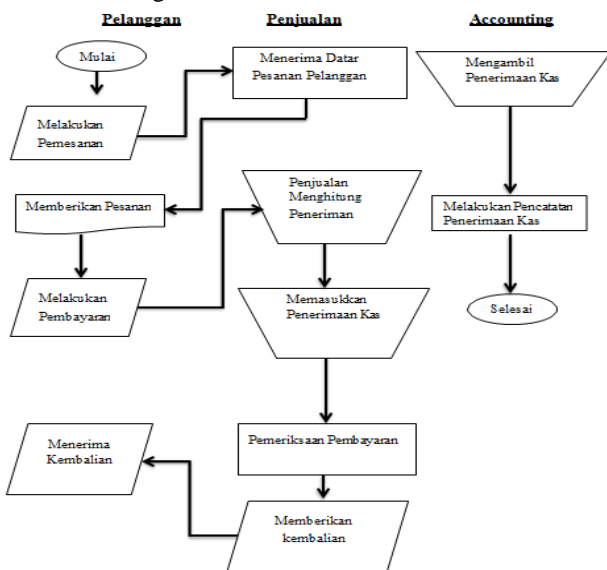
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Rumah Sehat MKK Bersinar

Rumah Sehat MKK Bersinar menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang sudah menggunakan sistem komputerisasi terhadap pencatatan dan pelaporan informasi akuntansi. Proses pencatatan informasi akuntansi dilakukan dengan sistem komputerisasi yang dilakukan secara harian, sedangkan dalam hal pelaporan informasi akuntansi dilakukan secara bulanan.

a. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Dijelaskan bahwa penjualan ada dua macam, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Rumah Sehat MKK Bersinar merupakan sebuah perusahaan penjualan, sehingga penghasilannya utamanya adalah berasal dari penjualan. Penjualan Rumah Sehat MKK Bersinar difokuskan pada penjualan produk kesehatan tradisional. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Rumah Sehat MKK Bersinar mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada prinsipnya dilakukan secara tunai, maka prosedur penjualan tunai dilakukan sebagai berikut:



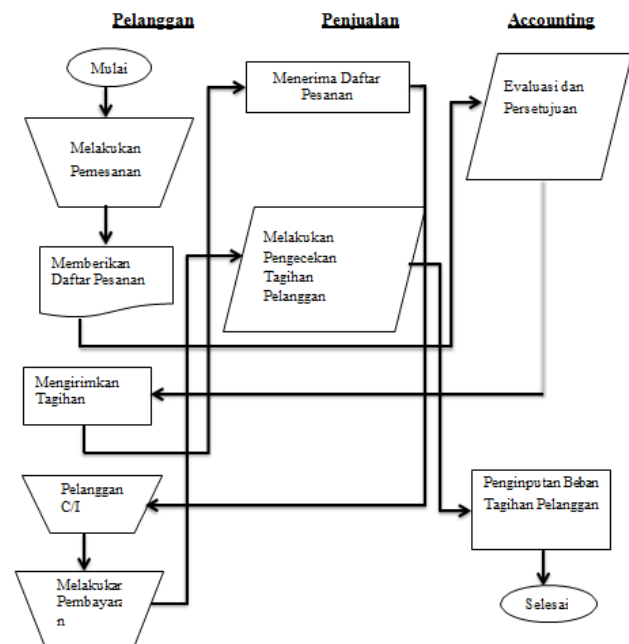
Gambar 1. Flowchart Penjualan Tunai

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa prosedur penjualan secara tunai dijelaskan sebagai berikut:

- Pelanggan melakukan pemesanan kepada kepada bagian penjualan dan menentukan apa saja yang ingin dibelinya, kemudian bagian penjualan memasukkan data pemesanan pelanggan tersebut. Setelah itu bagian penjualan menyiapkan barang-barang yang dipesan oleh pelanggan tersebut.
- Setelah itu, pelanggan menerima daftar barang yang sudah disiapkan oleh bagian penjualan dan memberikan daftar harga yang sudah ditentukan dan bagian penjualan memberikan tanda bukti pembayaran pelanggan sesuai dengan yang harus dibayarkan oleh pelanggan.
- Bagian penjualan menghitung jumlah penerimaan uang disesuaikan dengan jumlah barang yang dipesan oleh pelanggan.
- Uang tersebut dirincikan dan dicatat setelah itu uang tersebut dimasukkan kedalam laci, dan akan diambil oleh kasir.
- Untuk bukti data uang yang dimasukkan kedalam komputer disusun rapi serta melampirkan semua data untuk dilakukan pengecekan ulang sebelum di cek kembali dengan pemilik.
- Pada saat pelanggan selesai, bagian penjualan akan memberikan sisa kembalian uang dan daftar harga sesuai dengan daftar barang pelanggan. Jumlahnya harus sesuai dengan yang tertera.

b. Penjualan Kredit

Ada beberapa pelanggan yang telah memiliki kerjasama dengan Rumah Sehat MKK Bersinar, dapat melakukan kredit. Adapun prosedur penjualan secara kredit digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Flowchart Penjualan Kredit

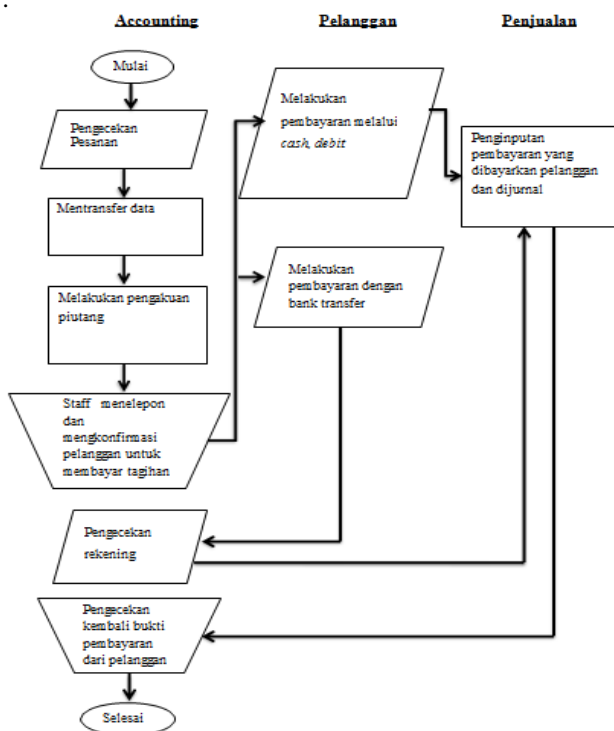
Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa prosedur penjualan secara kredit adalah sebagai berikut:

- Pelanggan memesan barang.

- b) Pelanggan memberikan daftar pesanan.
- c) Pelanggan memberikan daftar pesanan yang telah diisi dan diserahkan kepada bagian keuangan dan akan di evaluasi apakah pelanggan tersebut layak mendapatkan fasilitas pembayaran secara kredit dari Rumah Sehat MKK Bersinar.
- d) Bagian penjualan memeriksa pesanan pelanggan tersebut di sistem komputer, setelah itu memverifikasi. Jika pada saat disesuaikan dengan di sistem komputer. Bagian penjualan akan menginformasikan, akan memberikan pesana sesuai dengan daftar pesanan.
- e) Pemilik melakukan pengecekan ulang dimalam hari agar tidak terjadi kesalahan yang dilakukan.
- f) Semua laporan penjualan kredit diberikan untuk dilakukan pengecekan ulang sebelum dimasukkan datanya kedalam komputer.
- g) Semua beban piutang tersebut dikelompokkan datanya, agar mudah dilakukan penagihan oleh bagian keuangan.

B. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit

Proses penerimaan kas dari penjualan kredit Rumah Sehat MKK Bersinar telah menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer yang dirancang khusus oleh Rumah Sehat MKK Bersinar. Adapun proses penerimaan kas dari penjualan kredit Rumah Sehat MKK Bersinar adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa prosedur penerimaan kas dari penjualan secara kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Menginput tagihan pelanggan. Kemudian melakukan Ledger yang mana hasil dari penginputan tersebut adalah berupa faktur/Invoice untuk ditagihkan ke pelanggan. Data tagihan yang sudah selesai disiapkan bagian penjualan akan di jurnal dan hari berikutnya akan dicatat, berikut adalah data yang dicatat :

A/R Account Receivable xxxx
 Penjualan xxxx

Selanjutnya bagian penjualan menyerahkan data tagihan kemudian mengotorisasi kelengkapan data tagihan setelah itu mengecek kembali data tagihan dengan sistem jika sama jumlah tagihannya, maka bagian keuangan akan melakukan ledger posting dan setelah itu mentransfer data. Setelah itu maka timbullah jurnal.

- 2) Melakukan Pengakuan Piutang
 Pengakuan piutang dilakukan setiap akhir bulan berdasarkan hasil penginputan pada Sistem yang telah direkonsiliasi. Sumber data untuk pengakuan piutang dari rekaman ledger penginputan di sistem. Dalam melakukan penginputan piutang dengan kredit, sistem yang digunakan adalah sistem sehingga pekerjaan dalam melakukan pencatatan akuntansi dapat terselesaikan dengan cepat dan efisien. Proses penginputan rekening kredit secara otomatis telah ada dalam neraca saldo.

- 3) Melakukan Penerimaan Kas dari Piutang
 Ketika batas piutang dari pelanggan sudah masuk dalam jatuh tempo maka Staff menelpon dan mengkonfirmasi pelanggan yang berhutang untuk melakukan pembayaran. Pembayaran dilakukan dengan berbagai cara, baik itu dengan cash, bank transfer, atau dengan kartu debit. Berikut adalah jurnal ketika tamu sudah membayar dengan kartu debit yang berada di sistem.

A/R /Debit Card xxxx
 Ledger xxxx

Pembayaran piutang tersebut untuk melakukan pembayaran dengan berupa tunai dan setelah diinput di sistem supaya nominal menjadi nol(0). Contoh jurnalnya sebagai berikut :

Cash xxxx
 Account receivable xxxx

Setelah penginputan ke sistem, maka salah satu staff menyetorkan uang untuk diinput lagi dan disetorkan. Pembayaran melalui bank transfer diketahui rekening korannya dan pelanggan harus mengirimkan bukti transfer kepada staff yang digunakan untuk diinput bahwa piutang dari tamu tersebut sudah lunas.

- 4) Penagihan dan Pengendalian Piutang
 Pengendalian piutang yang diterapkan di Rumah Sehat MKK Bersinar adalah sebagai berikut :

 - a) Dalam jangka waktu tujuh hari tagihan yang telah dikirimkan dikonfirmasi kembali dengan ditelpon oleh staff.
 - b) Setelah 14 hari diterimanya tagihan oleh pelanggan dimulainya proses tagihan dan jika pelanggan

belum membayar maka staff mengingatkan dengan menelpon kepada pelanggan tersebut.

- c) Saat umur tagihan sudah melewati batas dan pelanggan masih belum melunasi tagihannya, maka staff datang ketempat pelanggan tersebut.
- d) Jika sudah mendekati 30 hari tapi juga belum membayar, maka pelanggan diberi surat peringatan. Apabila setelah diberi surat peringatan masih belum melunasi. Maka Rumah Sehat MKK Bersinar menutup fasilitas kredit.

C. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sehat MKK Bersinar, terdapat beberapa unsur pengendalian internal yang mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, diantaranya :

a. Struktur Organisasi

Secara umum struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh Rumah Sehat MKK Bersinar sudah baik karena telah menunjukkan adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab serta adanya pendelegasian wewenang. Struktur organisasi Rumah Sehat MKK Bersinar disusun berbentuk garis lurus yang menyatakan adanya kesatuan perintah dan kepemimpinan antar yang diterapkan oleh Rumah Sehat MKK Bersinar berdasarkan fungsi yang berkaitan dengan sistem penjualan dan penerimaan kas. Unsur- unsur yang terjadi dalam sistem ini berhubungan erat satu dengan yang lainnya dan sifar kerja yang terjalin akan membentuk sistem yang kuat dalam mencapai tujuan Rumah Sehat MKK Bersinar.

b. Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.

Pada Rumah Sehat MKK Bersinar, setiap transaksi yang terjadi harus berdasarkan atas otorisasi pemilik yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Sedangkan prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan efektif dan efisien.

c. Praktik yang Sehat

Praktik yang sehat telah ditunjukkan oleh Rumah Sehat MKK Bersinar dengan adanya pemeriksaan dilakukan dalam setiap aktivitas operasional Rumah Sehat MKK Bersinar hingga pelaporan oleh masing-masing bagian. Tidak ada aktivitas operasional tanpa pelaporan pemeriksaan dan otorisasi terlebih dahulu.

d. Karyawan yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawab

Pada Rumah Sehat MKK Bersinar untuk mendapatkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab, pihak Rumah Sehat MKK Bersinar akan menyeleksi dan mengadakan analisis posisi yang tentunya karyawan harus memenuhi syarat-syarat dari perusahaan. Serta

mengembangkan pendidikan sesuai dengan bagian posisinya.

Pembahasan

A. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada Rumah Sehat MKK Bersinar

a. Penjualan Tunai

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang terkoordinasi secara erat, yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan suatu prosedur, secara administrasi dibantu dengan berbagai formulir-formulir atau blanko yang telah dirancang sehingga prosedur yang dilaksanakan tercatat dan tampak dalam pengisian formulir tersebut. Untuk mewujudkan adanya sistem informasi penjualan yang baik, sistem penjualan yang diterapkan harus memperhatikan prinsip-prinsip pengendalian intern, sehingga tujuan pengendalian intern atas penjualan dapat tercapai. Pada sistem informasi akuntansi penjualan di Rumah Sehat MKK Bersinar, penerapan terhadap sistem tersebut menurut penulis sudah sangat baik dan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Penjualan Kredit

Sistem informasi penjualan kredit sangat penting dalam memelihara kekayaan Rumah Sehat MKK Bersinar, karena akan sangat berkaitan dengan piutang, tertagih atau tidaknya piutang tergantung dari sistem apakah berjalan sesuai standar atau tidak. Dalam melaksanakan suatu prosedur, secara administrasi dibantu dengan berbagai formulir-formulir atau blanko yang telah dirancang sehingga prosedur yang dilaksanakan tercatat dan tampak dalam pengisian formulir tersebut. Untuk mewujudkan adanya sistem informasi penjualan yang baik, sistem penjualan yang diterapkan harus memperhatikan prinsip-prinsip pengendalian intern, sehingga tujuan pengendalian intern atas penjualan dapat tercapai. Pada sistem informasi akuntansi penjualan di Rumah Sehat MKK Bersinar, penerapan terhadap sistem tersebut menurut penulis sudah cukup baik hanya saja disuatu waktu masi terdapat prosedur yang dilewati dikarenakan kurangnya pengawasan terhadap sistem tersebut.

B. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dirancang pada Rumah Sehat MKK Bersinar dapat memudahkan karyawan dan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara cepat dalam penyampaian data, tepat waktu dalam pelaporan, laporan juga mudah dipahami oleh pengguna,

efisien dan ekonomis dengan menghemat biaya operasional dari transaksi manual ke komputerisasi sehingga dapat membantu pengambilan dan pengelolaan keputusan yang tepat dalam pengembangan usaha. Dengan menggunakan aplikasi dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pemilik untuk mengetahui perkembangan usaha. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam proses pencatatan maupun laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sehat MKK Bersinar menurut penulis sudah cukup baik karena untuk otorisasi dokumen dan formulir-formulir yang digunakan dalam penerimaan maupun pengeluaran yang menggunakan uang tunai sudah berjalan sesuai dengan standar operasional yang sesuai dengan peraturan di Rumah Sehat MKK Bersinar sehingga dapat memperkecil terjadinya praktik yang tidak sehat di dalam proses penerimaan kas.

IV. KESIMPULAN

Akuntansi adalah proses transaksi yang dibuktikan dengan faktur, transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak tertentu. Maka kesimpulan penelitian yaitu penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Rumah Sehat MKK Bersinar dapat memberikan informasi bagi pimpinan, hal ini dapat dilihat pada sistem yang diterapkan pada program komputer yang merupakan aplikasi dari sistem informasi akuntansi dalam hal ini sistem yang digunakan. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Rumah Sehat MKK Bersinar belum efektif, dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi khususnya pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

REFERENSI

- Desmayani, N.M.M.R. *et al.* (2022) 'Sistem Informasi Inventory pada PT. Djaya Buah Bersinar Denpasar Berbasis Web', *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 3(2), pp. 82–93.
- Faridh, M. and Marsella, F. (2021) 'Efek Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas Serta Responsibilitas Terhadap Maksimalnya Kinerja Keuangan', *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 6(2), pp. 135–149.
- Fathoni, M., Astuti, Y.A. and Sondang, S. (2023) 'Analisis Hubungan dan Pengaruh antara Gaya Belajar dan Gaya Berpikir terhadap Capaian Akademik Mahasiswa Manajemen Informatika', *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), pp. 686–692.
- Ginting, B.B. and Hartati, S. (2022) 'Impact Of Eq And Culture Of Consumerism To Interest In Online Shopping Based On Live Streaming On Social Media', *Jurnal Ekonomi*, 11(02), pp. 1206–1212.
- Jurnaiti, J. and Lubis, A.R. (2017) 'Pengaruh Consumer Involvement, Kredibilitas Sumber Informasi dan Kepuasan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Ulang (Studi Pada Konsumen Obat Pada Apotek Di Kota Banda Aceh)', *Jurnal Perspektif Manajemen dan Perbankan*, 8(3).
- Pakpahan, Y.E. (2021) 'Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM', *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), p. 10.
- Purba, R.A. *et al.* (2020) *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, R.A. (2021) 'Application design to help predict market demand using the waterfall method', *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi dan Informatika*, 11(3), pp. 140–149.
- Purba, R.A. *et al.* (2022) *Konsep Dasar Sistem Informasi dalam Dunia Usaha*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, R.A. and Sondang, S. (2022) 'Design and Build Monitoring System for Pregnant Mothers and Newborns using the Waterfall Model', *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 6(1), pp. 29–42.
- Sugiyono, S. (2010) 'Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D', *Alfabeta Bandung* [Preprint].
- Zaman, B. and Nurdiwaty, D. (2020) 'Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa', *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), pp. 65–84.